

BAB 12

UKS UNIT KESEHATAN SEKOLAH



Gambar 17. Petugas Kesehatan Memeriksa Kesehatan Siswa dengan Menggelar Program Usaha Kesehatan Sekolah. (*dialeksis.com*, 2023)

A. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

UKS adalah salah satu komponen yang umumnya termasuk dalam pendidikan kesehatan sekolah. UKS adalah program yang diimplementasikan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kesehatan, mencegah penyakit, dan mengajarkan siswa tentang

berbagai aspek kesehatan seperti pola makan sehat, olahraga, kebersihan, pertolongan pertama, serta pengenalan bahaya perilaku seperti merokok dan penyalahgunaan narkoba.

Kehadiran Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah suatu inisiatif pemerintah yang harus dijalankan di semua tingkatan pendidikan, mulai dari prasekolah hingga tingkat menengah. Program UKS memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran tentang kesehatan di kalangan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Melalui promosi lingkungan yang sehat, program ini dapat menjadi contoh bagaimana perilaku hidup sehat dapat diterapkan. Program UKS memberikan pengajaran tentang pentingnya hidup sehat, cara menjaga kesehatan, praktik menjaga kebersihan, upaya pencegahan penyakit, serta pengetahuan mengenai pertolongan pertama dalam kasus kecelakaan (P3K). Program UKS terdiri dari tiga komponen utama yang dikenal sebagai Trias UKS, yang meliputi edukasi kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan lingkungan sekolah yang sehat.

B. Peran Guru Pendidikan Jasmani

Dalam pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peran guru pendidikan jasmani menjadi sangat penting, selain dari petugas kesehatan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani memiliki pengetahuan yang luas mengenai kesehatan, anatomi, fisiologi,

dan berbagai aspek terkait lainnya. Guru pendidikan jasmani memiliki fungsi, tugas, dan kewajiban yang berkaitan erat dengan siswa dan lingkungan sekolah. Berkat pengetahuan yang dimilikinya, guru pendidikan jasmani dapat berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan UKS.

Pendidikan kesehatan disampaikan oleh guru PJOK melalui kurikulum dan pembelajaran PJOK di sekolah. Sementara itu, layanan kesehatan menjadi tanggung jawab seluruh guru, menunjukkan bahwa partisipasi dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tidak hanya terbatas pada guru pendidikan jasmani. Struktur organisasi UKS menetapkan bahwa guru PJOK memiliki peran sentral dalam melaksanakan program UKS, tetapi seluruh guru dapat berperan sebagai petugas UKS.

Program kesehatan di sekolah mencakup seluruh lingkungan sekolah, termasuk area kamar mandi, tempat cuci tangan, halaman sekolah, dan ruang kelas. Sebagai contoh, dalam situasi seperti upacara bendera, seringkali terjadi kejadian di mana siswa pingsan atau merasa sakit. Dalam situasi-situasi seperti ini, bukan hanya guru PJOK yang terlibat dalam menangani situasi tersebut, melainkan seluruh staf dan guru di sekolah yang bisa memberikan pertolongan pertama dan mengarahkan siswa ke UKS jika diperlukan.

Dengan pendekatan ini, program UKS menjadi usaha kolektif di seluruh sekolah untuk menjaga kesehatan dan keselamatan siswa. Guru PJOK tetap memiliki peran penting dalam memberikan edukasi

kesehatan dan memimpin upaya kesehatan di sekolah, tetapi keterlibatan seluruh staf sekolah dalam menjaga kesehatan siswa adalah aspek yang penting dalam menjalankan program UKS dengan efektif.

UKS biasanya melibatkan berbagai kegiatan, termasuk:

1. Pemeriksaan Kesehatan: UKS dapat melaksanakan pemeriksaan kesehatan rutin seperti pengukuran berat badan, tinggi badan, dan tekanan darah, serta pengecekan mata dan pendengaran.
2. Penyuluhan Kesehatan: Melalui seminar, lokakarya, atau ceramah, siswa diberikan informasi tentang pentingnya pola makan sehat, aktivitas fisik, tidur yang cukup, dan perilaku sehat lainnya.
3. Program Imunisasi: UKS dapat membantu dalam mengorganisir program imunisasi untuk melindungi siswa dari penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi.
4. Kegiatan Promosi Kesehatan: UKS juga dapat merancang dan melaksanakan kampanye promosi kesehatan, seperti mengurangi konsumsi makanan cepat saji, menghindari rokok dan narkoba, serta memerangi stres.
5. Pelatihan Pertolongan Pertama: Siswa diajarkan keterampilan dasar pertolongan pertama sehingga mereka dapat memberikan bantuan dalam situasi darurat.

6. Pembentukan Kelompok Sebaya: Siswa dapat menjadi agen perubahan dalam sekolah mereka dengan membentuk kelompok sebaya yang mempromosikan perilaku sehat di antara teman-teman mereka.
7. Monitoring Kesehatan Siswa: UKS juga dapat memantau perkembangan kesehatan siswa secara berkala dan memberikan rekomendasi kepada orang tua dan guru.

Jadi, UKS adalah salah satu cara di mana pendidikan kesehatan diintegrasikan ke dalam lingkungan sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku kesehatan siswa. Program ini berperan penting dalam memastikan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani gaya hidup sehat sepanjang hidup mereka.

C. Tiga Program Usaha Kesehatan Sekolah (Trias UKS)

Tiga program Usaha Kesehatan sekolah atau Trias UKS, merupakan sebuah konsep atau pendekatan yang digunakan dalam pengembangan program kesehatan di lingkungan sekolah. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan siswa di sekolah. Trias UKS mengacu pada tiga program utama yang harus diintegrasikan dalam upaya pembinaan dan pengembangan UKS.

Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang Trias UKS:

1. Pendidikan Kesehatan:

Program pertama dalam Trias UKS adalah pendidikan kesehatan. Ini merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran kepada siswa tentang aspek-aspek kesehatan, seperti kesehatan fisik, mental, sosial, dan seksual. Tujuannya adalah agar siswa memiliki pemahaman yang baik tentang kesehatan dan dapat mengambil keputusan yang bijak terkait dengan gaya hidup dan perilaku kesehatan mereka. Pendidikan kesehatan dapat disampaikan melalui pelajaran kesehatan di dalam kurikulum sekolah (intrakurikuler) dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti seminar, lokakarya, atau penyuluhan tentang topik-topik kesehatan penting.

2. Pelayanan Kesehatan:

Program kedua dalam Trias UKS adalah pelayanan kesehatan. Ini mencakup penyediaan layanan kesehatan kepada siswa dan staf sekolah. Layanan ini dapat mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, imunisasi, konseling kesehatan, dan tindakan medis lainnya yang mungkin diperlukan. Tim kesehatan sekolah bekerja sama dengan tenaga kesehatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) untuk menyelenggarakan pelayanan ini. Pelayanan kesehatan di sekolah bertujuan untuk memastikan

bahwa siswa tetap sehat dan dapat mengatasi masalah kesehatan dengan cepat.

3. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat:

Program ketiga dalam Trias UKS adalah pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Ini mencakup perbaikan dan pengembangan aspek-aspek fisik dan non-fisik lingkungan sekolah. Aspek fisik meliputi kualitas bangunan, sanitasi, fasilitas olahraga, kantin sekolah, serta penyediaan air bersih dan sanitasi yang baik. Aspek non-fisik melibatkan perubahan perilaku, seperti mendorong siswa dan staf sekolah untuk menjalani gaya hidup sehat, seperti tidak merokok, menjaga kebersihan, dan mengadopsi pola makan yang seimbang.

Konsep Trias UKS memiliki tujuan utama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan siswa. Dengan mengintegrasikan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan yang sehat, Trias UKS bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk tumbuh dan berkembang dengan sehat, baik secara fisik maupun mental.

Rangkuman

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) adalah program yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa di sekolah. Ini melibatkan tiga

komponen utama, yaitu edukasi kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan lingkungan sekolah yang sehat. Guru pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam UKS dengan memberikan pendidikan kesehatan, menyediakan layanan kesehatan, dan berkontribusi pada menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kesehatan. Namun, seluruh staf sekolah juga terlibat dalam layanan kesehatan dan pertolongan pertama. UKS melibatkan berbagai kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan, program imunisasi, promosi kesehatan, pelatihan pertolongan pertama, pembentukan kelompok sebaya, dan monitoring kesehatan siswa untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku kesehatan siswa secara holistik.